



# Haryadi Sebut TPS Kebijakan Gagal

## ■ Dinilai Mengganggu Lingkungan dan Lalu Lintas

**TPS ini proyeknya gagal. Sampah kok sementara, harusnya sampah itu ya terakhir. Karenanya, Pemkot Yogyakarta ke depan akan mengurangi jumlah TPS.**

**YOGYA, TRIBUN** - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan bahwa keberadaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebagai kebijakan yang gagal. "TPS ini proyeknya gagal. Sampah kok sementara, harusnya sampah itu ya terakhir," sebut Haryadi.

Karenanya, Pemkot Yogyakarta ke depan akan mengurangi jumlah TPS. Menurut Haryadi, keberadaan TPS beberapa di antaranya justru mengganggu masyarakat sehingga harus dihilangkan untuk menjaga citra Kota Yogyakarta.

Wali kota memastikan bahwa Pemkot Yogyakarta akan terus

TRIBUN JOGJA/IKRAR GILANG RABIANI

**DIBONGKAR** - Tempat pembuangan sampah sementara di Jalan Trimo yang telah dihilangkan Pemkot Yogyakarta. Pemkot akan menghilangkan TPS karena dinilai mengganggu keindahan dan lalu lintas.

mengurangi jumlah TPS yang dinilai mengganggu, baik dari segi lingkungan maupun lalu lintas.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan Kota Yogyakarta saat ini memiliki 142 TPS di berbagai titik. Dia juga menegaskan Pemkot akan mengurangi jumlah TPS, terutama yang bermasalah.

Seperti diketahui, DLH telah menghilangkan dua TPS pada bulan lalu, yakni di Jalan Trimo atau selatan SMA Bopkri 1, dan TPS di Jalan Langensari. Sebelumnya, seluruh TPS di Jalan Suryonegaran dan Jalan Wongsodirjan (utara Stasiun Tugu) juga telah dihilangkan.

"Itu semua dihilangkan karena mengganggu dari segi pandangan dan lalu lintas ketika truk pengangkut mengambil sampah," ujar Suyana, Rabu (11/10).

Suyana mengatakan, ke depannya seluruh TPS di Jalan Langensari akan dihilangkan sehingga hanya dipusatkan pada TPS dekat Embung Langensari. Penghilangan TPS ini juga menjadi langkah efisiensi agar pembuangan sampah pada satu tempat saja agar tidak terlalu banyak.

**Haryadi Sebut**  
 • Sambungan Hal 13

la menjelaskan, langkah penghilangan beberapa TPS dikarenakan menimbulkan gangguan yang disebabkan perkembangan masyarakat. Semisal, TPS di Jalan Trimo dihilang-

kan atas saran kepolisian karena dapat menimbulkan kemacetan saat truk mengambil sampah pada jam-jam sibuk.

"Dulu di atas pukul 7 pagi masih bisa mengambil sampah. Tapi sekarang, pukul 6 pagi sudah ramai sekali dan saran kepolisian untuk dibong-

kar saja," tuturnya.

Menurutnya, Pemkot Yogyakarta sangat ingin menghilangkan banyak TPS, namun tidak ada tempat alternatif pembuangan. Kota Yogyakarta saat ini masih membuang sampahnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Bantul. (gsl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005